

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Proyek / Studi Independent, merupakan salah satu dari delapan metode pembelajaran yang diinisiasi dalam kebijakan Kampus Merdeka. Metode lainnya meliputi: program magang, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, dan mengikuti program kemanusiaan. Perguruan tinggi atau fakultas dapat memanfaatkan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, namun masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek/studi independen dapat dilaksanakan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin ilmu. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember, membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti Studi/Proyek Independen. Kegiatan Studi/Proyek Independen ini akan disetarakan dengan 4 mata kuliah dengan jumlah 4 sks per mata kuliah dengan total keseluruhan 16 SKS.

SL_Project merupakan sebuah penyelenggara acara yang tercipta karena project independent. SL_Project adalah singkatan dari sekawan lima yang beranggota kan 5 orang mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi. Kegiatan Studi atau Project Independent merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang didasarkan dari ide yang inovatif. Studi atau proyek independent menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi. Studi independent sebagai pelengkap topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan Project Independent ini dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan yang diberi nama SL_Project. Kegiatan studi independent sangat

berharga ke dalam mata kuliah berdasarkan kontribusi dan peran aktif mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Mountain Bike gosil 6 ini merupakan agenda tahunan yang dilakukan oleh ponpes miftahul ulum wongsorejo, agenda ini diberlakukan guna memperingati haul ponpes serta turut meramaikan haul, gosil sendiri merupakan singkatan dari (Gowes Silaturahmi), dan acara ini telah berlangsung selama 6 tahun dan dilakukan di setiap tahunnya. Diberi tema *mountain bike* karna rute yang dilewati oleh peserta dikatakan curam karna banyak bebatuan dan jalan tanjakan. Selain itu peserta akan dimanjakan dengan pemandangan yang tak kalah menarik yakni lautan yang bersebrangan dengan selat bali. Acara ini juga memberikan banyak *doorprize* menarik kepada peserta seperti payung, tumbler, jam dinding dan hadiah utamanya adalah sepeda gunung hal inilah yang membuat peserta semangat mengikuti *event* mountain bike. Selain ikut meramaikan gowes, acara ini juga memberikan manfaat kesehatan, hal ini bertujuan sebagai para pecinta gowes untuk ajang bersilaturahmi.

Dalam proyek independent ini SL_Project memilih untuk membuat acara Mountain bike adalah sebuah acara yang bertemakan bersepeda gunung dengan rute yang bisa dikatakan curam. Kegiatan Mountain Bike merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga yang mengedepankan nilai-nilai rekreasi/hiburan, kebersamaan, dan gaya hidup sehat. Dalam beberapa dekade terakhir, bersepeda menjadi salah satu pilihan olahraga yang populer di berbagai kalangan masyarakat karena mudah diakses, fleksibel, dan memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Selain itu, Mountain bike sering kali digunakan sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial, mempromosikan kampanye tertentu, serta mendukung isu-isu lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO), aktivitas bersepeda secara rutin dapat meningkatkan kesehatan fisik, mengurangi risiko penyakit jantung, serta membantu menjaga kesehatan mental (WHO, 2021). (Subrata & Werastuti, 2020)

Kegiatan Mountain Bike telah menjadi salah satu aktivitas olahraga yang populer di kalangan masyarakat. Selain sebagai ajang rekreasi/hiburan, Mountain Bike juga sering dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan gaya hidup sehat, mempererat hubungan sosial, hingga mendukung kampanye tertentu, seperti pelestarian lingkungan atau penggalangan dana amal. Mountain Bike mencakup elemen kebersamaan, inklusivitas, dan keberlanjutan yang menjadikannya lebih dari sekadar olahraga, tetapi juga sebuah gerakan sosial. Di era modern, gaya hidup sehat semakin menjadi perhatian masyarakat global. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO, 2021), kurangnya aktivitas fisik menjadi salah satu penyebab utama peningkatan penyakit tidak menular, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Bersepeda adalah salah satu solusi sederhana yang dapat membantu mengurangi resiko penyakit. Mountain Bike, sebagai kegiatan bersepeda yang dikemas dengan unsur hiburan dan rekreasi, mampu menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, dewasa, hingga lansia. Selain manfaat kesehatan, Mountain Bike juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan.

Hal ini menjadikan Mountain Bike tidak hanya sekadar olahraga, tetapi juga salah satu cara efektif untuk mengampanyekan pola hidup sehat dan ramah lingkungan. Kegiatan Mountain Bike juga memberikan manfaat tambahan dalam membangun komunitas yang lebih erat. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia dan latar belakang, acara ini menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi dan mempererat tali persaudaraan. Melihat antusiasme masyarakat terhadap kegiatan Mountain Bike, penting untuk terus mengadakan acara serupa yang tidak hanya berfokus pada aspek rekreasi / hiburan, tetapi juga mendukung tujuan sosial dan lingkungan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, Mountain Bike dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Tidak lupa kami juga menyediakan stand-stand bazar UMKM untuk menunjang acara *event* yang akan kami laksanakan.

Oleh karena itu, Mountain Bike sebagai salah satu bentuk kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya

hidup ramah lingkungan. Dari sisi sosial, Mountain Bike atau Fun Bike sering digunakan sebagai ajang untuk membangun hubungan dan mempererat tali persaudaraan. Acara ini biasanya melibatkan komunitas lokal seperti cb tongo, perusahaan, hingga lembaga pendidikan, menciptakan platform untuk kolaborasi dan interaksi positif. Selain itu, Fun Bike juga dapat menjadi media promosi yang efektif bagi sponsor atau organisasi yang terlibat.

Selain itu acara mountain bike ini melakukan kerjasama dengan CB Tongo adalah komunitas lokal di wilayah Wongsorejo, Banyuwangi, yang fokus pada pelestarian alam, promosi wisata lokal, dan pengembangan kegiatan berbasis olahraga serta budaya. Sebagai komunitas yang aktif, CB Tongo memiliki misi untuk memperkenalkan keindahan alam Wongsorejo melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat, termasuk acara Mountain Bike (MTB) yang kini menjadi agenda tahunan mereka.

Dalam acara ini berlangsung, komunikasi sangatlah penting karena tanpa komunikasi, acara tidak dapat berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, komunikasi menjadi hal yang krusial dalam satu organisasi, baik antara pihak yayasan pondok pesantren, ccb tongo, sponsorship, peserta se tapal kuda, panitia lokal. Oleh karena itu, untuk mencapai dan memahami tujuan komunikasi, strategi komunikasi humas, seperangkat teknik perencanaan dan manajemen komunikasi juga diperlukan untuk pendistribusian pesan melalui media penyampaian, format pesan, dan komunikasi.

Menjaga komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota melalui kesetaraan kualitas dan tujuan bersama dapat menumbuhkan komunikasi positif dalam suatu aktivitas atau tempat kerja, yang pada akhirnya menghasilkan pengembangan hubungan positif antara pihak pondok pesantren dan panitia SL_Project. Selain itu, ketika panitia pondok pesantren dan panitia SL_Project saling bertukar informasi, maka harapan pemimpin dan anggota akan selaras untuk memberikan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, di perlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan komunikasi organisasi yang efisien. Dengan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak pondok pesantren serta komunitas pecinta sepeda gunung, acara Mountain Bike Gosil 6 yang diselenggarakan oleh

SL_Project dianggap sangat berhasil. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengikuti *event* Mountain Bike ini, kenaikan jumlah peserta terjadi sebanyak hampir 200% dari tahun-tahun sebelumnya.

Strategi komunikasi humas sangatlah penting dalam membangun semangat kepanitiaan. Oleh karena itu humas harus bisa mampu membangun hubungan dengan berbagai pihak, termasuk media, masyarakat, dan pemangku kepentingan perusahaan. Pada kenyataannya strategi komunikasi diperlukan untuk kelancaran arus komunikasi dalam suatu organisasi. Di mana komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi atau pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi, gagasan atau ide (Annisa Julianti Kudadiri, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menulis laporan tugas akhir dengan judul “Strategi Humas SL_Project Dalam Rangka Pelaksanaan *Event* Mountain Bike Gosil 6 Di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuwangi”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat memfokuskan tugas akhir ini tentang “Bagaimana strategi humas SL_Project dalam mensukseskan acara mountain bike gosil 6” dan “Apa saja hambatan strategi humas SL_Project dalam mensukseskan acara mountain bike gosil 6 di yayasan pondok pesantren miftahul ulum banyuwangi”.

Adapun tujuan pada laporan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui strategi humas dalam mensukseskan acara *event* mountain bike gosil 6 dan untuk mengetahui hambatan strategi humas dalam mensukseskan acara mountain bike gosil 6 di yayasan pondok pesantren miftahul ulum banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana Strategi Humas SL_Project Dalam Mensukseskan Acara *Event* Mountain Bike Gosil 6?
- 1.2.2 Apa saja hambatan Strategi Humas SL_Project Dalam Mensukseskan Acara *Event* Mountain Bike Gosil 6?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari laporan ini antara lain :

1.3.1 Untuk mengetahui Strategi Humas Dalam Mensukseskan Acara *Event Mountain Bike Gosil 6*

1.3.2 Untuk mengetahui hambatan Strategi Humas Dalam Mensukseskan Acara *Event Mountain Bike Gosil 6*

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang akan diperoleh dari laporan ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi pelajar dan mahasiswa yang menggeluti bidang ilmu komunikasi strategi humas dalam hal ini juga dapat menjadi referensi bagi laporan berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis, Tugas akhir ini di harapkan dapat memberikan kegunaan praktis yakni tugas akhir ini dapat di jadikan acuan dan informasi bagi mahasiswa terkait dengan ilmu komunikasi strategi humas dan pentingnya mempelajari masalah dan hambatan komunikasi strategi humas.